

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Bagian ini memaparkan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta struktur organisasi skripsi.

### **1.1 Latar Belakang**

Bahasa merupakan alat komunikasi yang penting bagi manusia. Bahasa digunakan dalam berhubungan antar manusia, manusia akan kesulitan melakukan aktifitas keseharian tanpa bahasa. Bahasa merupakan salah satu bentuk anugerah dari Allah SWT dan sebagai pembeda manusia dengan makhluk Allah yang lainnya. Bahasa digunakan oleh manusia dalam mengenal dirinya sendiri, manusia lain, alam serta penciptanya (Budiamin, Hafidz dan Daim, 2016, hlm.110).

Pembelajaran Bahasa Indonesia dilaksanakan dari Sekolah Dsar hingga Perguruan Tinggi bertujuan agar kemampuan masyarakat Indonesia dalam menggunakan bahasa Indonesia dapat dilaksanakan dengan tepat (Hidayah, 2018, hlm.292). Pembelajaran bahasa Indonesia juga diharapkan dapat menunjang keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa tersebut diantaranya kemampuan membaca, menyimak, menulis dan berbicara.

Salah satu keterampilan komunikasi yang sangat penting adalah menulis. Menurut Tarigan (dalam Taufina ,2016 hlm.229) Menulis menggambarkan suatu bahasa yang dapat dipahami orang lain dengan melukiskan lambang atau grafik. Menulis memiliki manfaat yaitu selain untuk mengemukakan ide dan gagasan, dengan menulis siswa dibiasakan kritis, dan kreatif dalam memecahkan permasalahan.

Menulis narasi merupakan salah satu jenis keterampilan menulis yang harus siswa kuasai. Menurut Suparno (dalam Taufina,2016 hlm.247) bahwa menulis narasi adalah bentuk tulisan yang berisi tentang kumpulan peristiwa yang runtut, yang bertujuan untuk memberikan arti pada suatu kejadian.

Namun kenyataannya, pembelajaran menulis narasi disekolah dasar masih belum maksimal. Hal tersebut dikarenakan masih banyak terdapat kesalahan dalam menulis narasi. Mulai dari penulisan ejaan, tanda baca, penggunaan kata yang efektif diksi, dan lain sebagainya. Dalam Yarmi (2014, hlm. 8). Permasalahan tersebut jika dibiarkan tentunya akan menjadi permasalahan yang cukup besar mengingat karena dalam pembelajaran maupun dalam kehidupan sehari-hari, tidak terlepas dengan kegiatan menulis.

Faktor permasalahan dalam menulis narasi diantaranya motivasi siswa, sarana prasarana, Kurangnya pembiasaan menulis, serta kurangnya media pembelajaran (Kurniasih, 2020: hlm.37). Padahal, keterampilan menulis dapat didapatkan secara maksimal jika peserta didik selalu berlatih dan mengasah kemampuannya. Selain itu Teknik pembelajaran bahasa disekolah dasar didik harus ikut berperan aktif dalam meningkatkan kemampuannya. Pembelajaran yang diajarkan juga haruslah bermakna agar siswa dapat menguasai keterampilan menulis narasi dengan baik (Sukaesih dan Alimah, 2012: hlm.166).

Dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi, solusi yang dapat digunakan yaitu guru bisa menggunakan Teknik menulis Jurnal. Teknik menulis Jurnal adalah salah satu komponen dari pendekatan *Whole Language*. Dalam pendekatan *Whole Language*, materi disampaikan secara utuh atau tidak terpisah-pisah (Goodman) (dalam Hidayah 2014, hlm.254). Dalam pendekatan *Whole Language* peserta didik harus memiliki motivasi yang besar dalam meningkatkan kemampuan dan pengetahuan berbahasa.

Teknik menulis jurnal merupakan Teknik pembelajaran yang berisi catatan kejadian sehari-hari dari peserta didik. Dalam Kurniasih (2020 hlm. 39) dijelaskan bahwa fungsi menulis Jurnal adalah sebagai kenangan-kenangan di masa lalu. Teknik menulis jurnal dapat digunakan sebagai solusi agar peserta didik dapat lebih semangat untuk selalu berlatih menulis. Dalam menulis Jurnal peserta didik tidak terikat dengan aturan-aturan untuk menulis, peserta didik dapat dengan bebas menuangkan isi pikirannya, pengalaman yang ia dapatkan dan lain sebagainya.

Dalam Rikmasari (2013, hlm. 19) juga dijelaskan bahwa menulis Jurnal atau buku catatan harian dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam menulis. Selain itu menulis Jurnal dapat dilakukan saat peserta didik sedang memiliki waktu senggang. dalam menulis Jurnal juga tidak diperlukan persiapan yang banyak peserta didik hanya memerlukan buku dan alat tulis. Dengan menggunakan Teknik menulis Jurnal, peserta didik secara tidak sadar akan terbiasa menulis dan keterampilan menulis juga akan semakin meningkat. Peserta didik akan lebih bebas serta percaya diri dalam mengemukakan isi pikirannya sesuai dengan pengalaman yang peserta didik dapatkan.

Berdasarkan paparan diatas, pembelajaran bahasa di Sekolah Dasar hendaknya dilakukan dengan gaya yang menyenangkan dan dekat dengan keseharian peserta didik. Selain itu pendekatan yang digunakan haruslah sesuai sehingga tujuan pembelajaran berbahasa terutama dalam menulis narasi dapat dicapai dengan maksimal. Oleh karena itu, peneliti ingin lebih mengkaji penelitian mengenai “Pengaruh Teknik Menulis Jurnal Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi Ssiwa Kelas IV Sekolah Dasar”.

Penelitian ini didasarkan pada penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian tersebut diantaranya oleh Elsa Fitriani Halim dengan penelitian yang berjudul “Beda Pengaruh Penerapan Pendekatan *Whole Language* Tipe *Journal Writing* Dan Metode Ceramah Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Ekpositoris Siswa Kelas IV SDN Patrang 01 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015”. Dalam penelitian ini didapatkan hasil yaitu dengan menerapkan pendekatan *Whole languange* tipe menulis jurnal dapat meningkatkan kemampuan menulis narasi ekspositoris siswa. Hal itu terlihat dari hasil uji keefektifan relatif (ER) sebesar 11,15%.

Penelitian selanjutnya berjudul berjudul ”Pembiasaan Menulis Buku Harian Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi Bagi Peserta didik Kelas V SD Negeri 2 Sukorejo” oleh Diannita Ayu Kurniasih. Dalam penelitian tersebut didapatkan hasil 90% peserta didik meningkat kemampuan menulis narasi setelah diterapkan teknik menulis jurnal. Penelitian terakhir berjudul ”Meningkatkan Kemampuan Menulis Kreatif Peserta didik Melalui

Pendekatan *Whole Language* Dengan Teknik Menulis Jurnal” oleh Gusti Yarmi (2008). Hasil yang didapatkan yaitu 70% siswa mendapatkan nilai diatas rata-rata setelah diterapkan pendekatan *Whole Language* dalam pembelajaran menulis kreatif. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi alternatif atau solusi bagi pengajar di Sekolah Dasar dalam meningkatkan kemampuan menulis narasi peserta didik.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, berikut rumusan masalah dalam penelitian ini :

1. Bagaimanakah kemampuan menulis narasi siswa kelas IV SD IT An-Najah sebelum dan sesudah menggunakan Teknik Menulis Jurnal ?
2. Bagaimanakah pengaruh pendekatan Teknik menulis jurnal terhadap peningkatan kemampuan menulis narasi siswa kelas IV SD IT An-Najah?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Bagaimana kemampuan menulis narasi peserta didik kelas IV SD IT An-Najah sebelum dan sesudah menggunakan Teknik menulis jurnal
2. Untuk mengetahui Bagaimana pengaruh Teknik Menulis jurnal terhadap peningkatan kemampuan menulis narasi peserta didik kelas IV SD IT An-Najah

## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini diantaranya :

1. Manfaat Pustakatik

Manfaat Pustakatis penelitian ini adalah untuk memberikan kajian mengenai pengaruh Teknik menulis jurnal dalam meningkatkan kemampuan menulis narasi peserta didik kelas IV Sekolah Dasar.

2. Manfaat praktis.

- a. Bagi guru/peneliti

Manfaat penelitian ini bagi guru maupun peneliti adalah sebagai referensi atau masukan Teknik yang dapat meningkatkan kemampuan menulis narasi peserta didik.

- b. Bagi Peserta didik

Manfaat penelitian ini bagi peserta didik adalah Meningkatkan kemampuan menulis narasi peserta didik.

- c. Bagi sekolah

Bagi sekolah manfaat penelitian ini adalah sebagai referensi pembelajaran guna meningkatkan kualitas pendidikan dan sekolah. Selain itu, sekolah juga mendapat manfaat berupa pendekatan pembelajaran baru yang bisa diterapkan disekolah.

d. Bagi peneliti lain

Bagi peneliti lain, manfaat dari penelitian adalah sebagai inovasi atau wawasan pendekatan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan menulis narasi. Selain itu bisa dijadikan acun penelitian selanjutnya yang sejenis.

### 1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Susunan atau struktur organisasi skripsi ini terdiri dari halaman judul, lembar pengesahan pembimbing, lembar penguji, pernyataan keaslian karya tulis ilmiah, kata pengantar, ucapan terimakasih, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, bab I, II, III, IV, dan V, daftar rujukan, dan daftar riwayat hidup penulis.

Susunan dalam Bab I Pendahuluan yaitu 1) Latar Belakang, 2) Rumusan Masalah, 3) Tujuan Penelitian, 4) Manfaat Penelitian, Dan 5) Struktur Organisasi Skripsi.

Susunan dalam Bab II Kajian Pustaka yaitu 1) Pembelajaran Bahasa di Sekolah Dasar, 2) Teknik Pembelajaran, 3) Teknik Buku Catatan Harian, 4) Menulis Dan 5) Menulis Narasi Dan 6) Penelitian yang Relevan.

Susunan dalam Bab III Metodologi Penelitian yaitu 1) Jenis Penelitian, 2) Desain Penelitian, 3) Tempat dan Waktu Penelitian, 4) Subjek Penelitian, 5) Setting Penelitian, 6) Definisi Operasional, 7) Teknik Pengumpulan Data, 8) Instrumen Penelitian, 9) Teknik Analisis Data

Bab IV adalah hasil dari penelitian yang dilakukan. Susunan dalam Bab IV yaitu 1) Deskripsi Tempat Penelitian, 2) Deskripsi Subjek Penelitian, 3) Deskripsi Hasil Penelitian, dan 4) Pembahasan Hasil Penelitian.

Bab V adalah Bab terakhir dalam skripsi ini. Susunan dalam Bab ini yaitu 1) Simpulan, 2) Implikasi, dan 3) Rekomendasi

Wida Utari, 2021

**PENGARUH TEKNIK MENULIS JURNAL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS NARASI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)